

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh (Muri Yusuf, 2014, hlm: 328).

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012).

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrumen penggalan data atau pedoman wawancara.

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini atau di saat lampau. Dalam hal ini adalah deskripsi tentang dampak *celebrity endorser* muslimah terhadap keputusan pembelian pakaian muslim di aplikasi shopee yang dirasakan oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini bertempat di wilayah Kota Banjarmasin. di Jl. A. Yani No. KM. 4, RW. 05, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti yaitu, dikutip dari situs resmi UIN Antasari bahwa jumlah presentasi mahasiswa perempuan di UIN Antasari lebih banyak dari pada laki-laki sehingga lebih banyak mahasiswi yang memakai pakaian muslim untuk kuliah dan kegiatan sehari-hari.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun lembaga seperti wawancara yang dilakukan oleh penulis. (Umar Husein, 2007, hlm: 42).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, atau diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, artikel-artikel dan internet. (Nur Asnawi dan Masyhuri, 2011, hlm: 155)

2. Sumber Data

Menurut (Lofland dan Lofland, 2008: 169-170), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini, pada bagian jenis data terbagi kedalam kata-kata dan tindakan dan sumber data tertulis.

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang kita amati atau diwawancarai merupakan data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan mengamati, mendengar, dan bertanya.

b. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu para mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017. Informan yang dipilih yaitu mahasiswi dari semua fakultas di UIN Antasari Banjarmasin,

yaitu sebanyak 5 orang mahasiswi dari semua fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Metode sampling pada penelitian kualitatif bersifat tidak acak sehingga menggunakan metode non-probabilitas atau ditentukan sendiri oleh peneliti. Patton (2002) menyebutnya dengan *purposeful* sampling, yaitu memilih kasus yang informatif berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian (Martha & Kresno, 2016)

Itulah sebabnya peneliti memilih 5 mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin sebagai informan pada penelitian ini, yang mana peneliti menganggap bahwa kelima informan ini sudah mewakili dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka untuk melengkapi informasi yang selaras dengan fokus penelitian dan mendapatkan informasi yang baik dan secara mendalam maka yang peneliti jadikan teknik pengumpulan data adalah *interview* atau wawancara. Peneliti melakukan tanya jawab kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan.

Wawancara dilakukan kepada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 yang pernah membeli pakaian muslim di aplikasi shopee. Wawancara dilakukan via Whatsapp, karena situasi yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung dengan informan karena terkendala pandemi covid-19 yang mengharuskan mahasiswi untuk melakukan kegiatan perkuliahan secara daring dan berbedanya tempat tinggal antara peneliti dan informan.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang dimaksud adalah alat bantu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan metode penelitian. Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan antara lain:

1. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan dalam melakukan wawancara.

2. *Smartphone*, yaitu digunakan untuk alat komunikasi peneliti dengan para informan. Selain itu untuk mencatat percakapan dengan informan yang dianggap penting selama proses wawancara dengan informan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Maka teknik pengolahan data di dalam penelitian ini meliputi pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain (Achmadi & Narkubo, 2005: 85)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan (Moleong, 1993: 104-105)

Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. kemudian data-data tersebut dipisah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dari informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian (Saudjana dan Kusuma, 2002: 84) Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian, dalam hal ini mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

4. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan (Bogdan & Biklen, 2014: 210)

Data yang terkumpul di lapangan dianalisis menggunakan metode kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dan setelah mengumpulkan data.

H. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 yang pernah membeli pakaian muslim menggunakan aplikasi shopee.

Arikunto (2005) mengatakan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut objek dalam penelitian ini adalah mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 yang menggunakan aplikasi Shopee dan merasakan adanya pengaruh *Celebrity endorser* muslimah sehingga mereka memutuskan untuk membeli pakaian muslim pada aplikasi Shopee.